

## **Kepala Bapanas: Bansos Beras 10 Kg Dibagikan Serentak Rabu Ini di Seluruh DKI Jakarta**

TEMPO.CO, Jakarta - Kepala Badan Pangan Nasional (Bapanas) Arief Prasetyo Adi mengumumkan bantuan sosial (bansos) beras akan didistribusikan serentak di seluruh DKI Jakarta pada Rabu, 5 April 2023. Bansos beras akan diberikan sebanyak 10 kilogram untuk 21,353 juta keluarga penerima manfaat (KPM). "Nanti bansos beras dibagikan serentak hari Rabu untuk seluruh Jakarta," tutur Arief saat ditemui di Pasar Rawamangun, Jakarta Timur pada Senin, 3 April 2023. Adapun bansos beras sebelumnya sudah diberikan di beberapa wilayah, yakni Papua dan Yogyakarta. Direktur Supply Chain dan Pelayanan Publik Perum Bulog Mokhammad Suyamto menjelaskan total beras yang sudah disalurkan Bulog untuk program ini sebanyak 20 ton. Bansos beras akan diberikan secara langsung atau door to door ke alamat KPM oleh PT Pos Indonesia (Persero). Data yang digunakan adalah Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) dari Kementerian Sosial. Namun, Suyamto menekankan penyaluran bansos ini perlu waktu sehingga saat ini masih dilakukan secara bertahap. "Ini masih disusun rencana penyaluran. Data BNBA (by name by address), kami koordinasikan juga dengan dinas," ucap Suyamto. Selain beras, pemerintah juga berencana menyalurkan bansos ayam dan telur pada pekan kedua April 2023. Ia berujar bansos ayam dan telur akan disalurkan pada 1,4 juta keluarga rawan stunting atau KRS. Setiap keluarga nantinya akan mendapat 1 pack telur dan 1 kilogram ayam setiap bulan selama 3 bulan. Pembagian bansos ayam dan telur ditugaskan kepada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) holding pangan ID Food. Direktur Utama ID Food Frans Marganda Tambunan menuturkan bansos ayam dan telur ditargetkan disalurkan pada minggu kedua April 2023. Frans menyebut pihaknya akan bermitra dengan peternak mandiri untuk menyediakan ayam dan telur. Dengan begitu, program bansos tersebut tidak hanya untuk membantu stunting, tapi juga dapat menyerap produksi peternak mandiri. Pilihan Editor: Kasus Ekspor Emas Rp 189 Triliun di Bea Cukai, Ini Penjelasan Lengkap Stafsus Sri MulyanIkuti berita terkini dari Tempo di Google News, klik disini